

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berinteraksi Sosial dan Hasil Belajar IPAS-IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manuk Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo” dapat dirumuskan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Metode pembelajaran dengan Investigasi Kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial siswa pada pelajaran IPAS- IPS siswa kelas IV SD Negeri Manuk Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Bukti peningkatan interaksi belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi guru ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode investigasi kelompok. Tingkat interaksi belajar siswa meningkat dari siklus 1 dan siklus 2. Hasil interaksi belajar siswa pada siklus 1 yaitu 33% dan pada siklus 2 meningkat sebesar 75% tingkat interaksi siswa dalam pembelajaran.
2. Metode pembelajaran dengan Investigasi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar IPAS- IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Manuk Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi, yang mana pada siklus 1 persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 45,5% sedangkan pada siklus 2 meningkat sebesar 91% siswa yang tuntas dalam belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Manuk Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo yang sudah dilaksanakan oleh peneliti maka metode investigasi kelompok terbukti meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial dan hasil belajar IPAS-IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Manuk Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, hal tersebut terbukti adanya peningkatan interaksi sosial siswa pada setiap siklusnya dan juga peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklusnya. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru perlu menerapkan metode investigasi kelompok sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran investigasi kelompok adalah salah satu model pembelajaran yang membutuhkan kesiapan guru maupun siswa. Model investigasi kelompok adalah model yang paling kompleks dalam proses pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara mempelajarinya melalui investigasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Dapat menumbuhkan dan menanamkan rasa tanggung jawab, kemandirian, berpikir logis, kritis, dan berjiwa sosial pada siswa.
 - b. Siswa lebih berpartisipasi aktif dan memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran di kelas supaya mampu memahami materi dengan baik.
 - c. Siswa sebaiknya menerapkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial (seperti menghargai pendapat orang lain, menghormati perbedaan individu) sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation pada materi atau pelajaran lainnya.
 - b. Guru sebaiknya merubah gaya belajar mengajar agar suasana belajar lebih kondusif dan menyenangkan yaitu dengan mengutamakan peran aktif siswa dalam kelompok.
3. Bagi sekolah
 - a. sekolah hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan tentang penerapan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga kompetensi pedagogik dan keprofesionalan guru meningkat.

- b. Sekolah hendaknya menyiapkan sendiri penilaian proses belajar-mengajar dengan mempersiapkan alat- alat penilaian yang dilakukan. Dengan penilaian tersebut dapat digunakan dalam menilai kemampuan guru maupun siswa dalam proses belajar- mengajar. Hasil dari penilaian tersebut digunakan untuk refleksi dan tindak lanjut dalam peningkatan mutu guru dan siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti
 - a. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan model kooperatif tipe Group Investigation (GI) atau investigasi kelompok untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran
 - b. Peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran kooperatif lain di masa mendatang pada siswa sekolah dasar baik dikelas rendah maupun kelas tinggi.